



BNN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

PRESS RELEASE

PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2023

“BERSAMA WUJUDKAN KALTENG MAKIN BERKAH, KALTENG BERSINAR”

PALANGKA RAYA, 27 DESEMBER 2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Selamat Siang,

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua,

Syaloom,

Oom Swasti Astu,

Namo Buddhaya,

Salam Kebajikan,

Rahayu,

Tabe Salamat Lingu Nalatai,

Salam Sujud Karendem Malempang,

Adil Ka'talino Bacuramin Ka'saruga,

Basengat Ka'jubata.

Yang Kami Hormati,

Para Pejabat Utama Di Bnn Provinsi Kalimantan Tengah,

Tamu Undangan Dan Rekan-Rekan Wartawan Yang Berbahagia

Kejahatan narkoba merupakan *extraordinary crime* yang menjadi perhatian seluruh negara di dunia. *United Nations Office On Drugs And Crime* (UNODC), sebagai Badan Dunia yang mengurus masalah narkoba mencatat setidaknya ada 284 juta jiwa dari jumlah populasi penduduk dunia dengan rentang usia antara 15 sampai 64 tahun telah mengkonsumsi narkoba . (*Sumber : UNODC, world drugs report 2022*).

Berdasarkan survey yang dilakukan BNN bersama BRIN dan BPS tahun 2023, angka prevalensi di Indonesia mengalami penurunan, dari 1,95 % tahun 2021 menjadi

1,73% tahun 2023.. Prevalensi 1,73 artinya dari 10.000 orang penduduk Indonesia usia 15-64 tahun terdapat 173 orang terpapar narkoba dalam kurun 12 bulan terakhir atau setara dengan 3,33 juta jiwa. Adapun Jenis Narkoba yang paling banyak dipakai yaitu : Ganja dan Shabu.

Para Hadirin Serta Undangan Yang Berbahagia

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba yaitu implementasi **Inpres Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Rencana Aksi Nasional P4gn Dan PN Tahun 2020 - 2024** yang ditujukan kepada semua kementerian/lembaga maupun pemerintah provinsi, kabupaten, dan kota untuk melaksanakan dan melaporkan **Rencana Aksi Nasional (RAN) P4gn**.

Upaya BNNP Kalimantan Tengah untuk percepatan pelaksanaan dan pelaporan Inpres Nomor 2 Tahun 2020 adalah dengan melakukan Sosialisasi, Asistensi Dan Audiensi kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan 14 (empat belas) pemerintah kabupaten/ kota dimana Pemprov Kalteng dan 10 pemerintah kabupaten/kota telah melaksanakan dan melaporkan sebanyak 132 pelaksanaan RAN P4GN di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.

BNNP Kalimantan Tengah belum dapat melaksanakan program P4GN secara maksimal sampai ke seluruh pelosok provinsi kalimantan tengah mengingat topografi wilayahnya yang sangat luas, keterbatasan anggaran, keterbatasan personel, keterbatasan sarana prasarana, dan belum terbentuknya BNNK pada 12 (dua belas) kabupaten.

Dengan segala keterbatasan yang ada, BNN Provinsi Kalimantan Tengah beserta jajaran tetap berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya menjangkau seluruh Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah dengan dukungan dari Pemerintah Daerah, Polda, Korem, Kejaksaan, Kemenkumham, Pengadilan, Binda dan seluruh unsur terkait serta masyarakat di Provinsi Kalimantan Tengah.

Bentuk Sinergi antara BNN Provinsi Kalimantan Tengah dengan para stakeholders di Provinsi Kalimantan Tengah tertuang dalam Perjanjian Kerjasama dan MOU yang telah dilakukan oleh BNN Provinsi Kalimantan Tengah dan jajaran melalui penandatanganan 175 (seratus tujuh puluh lima) MOU/PKS sejak tahun 2020. Sedangkan untuk tahun 2023 BNNP Kalteng dan jajaran telah melakukan penandatanganan 46 (empat puluh enam) MOU / PKS P4GN.

Para Hadirin Serta Undangan Yang Berbahagia

Presiden Republik Indonesia telah menyatakan Indonesia dalam keadaan “**DARURAT NARKOBA**”, maka dari itu BNN Provinsi Kalimantan Tengah terus menggelorakan **WAR ON DRUGS** dengan mengusung empat strategi antara lain : **Soft Power Approach** (pencegahan, pemberdayaan masyarakat, dan rehabilitasi), **Hard Power Approach** (pemberantasan), **Smart Power Approach** (pemanfaatan IT) dan **co-operation** (sinergi) secara komprehensif dan berkesinambungan yang diimplementasikan secara seimbang antara **Demand Reduction** (pengurangan permintaan) melalui upaya pencegahan, pemberdayaan masyarakat, dan rehabilitasi dengan **Supply Reduction** (pengurangan pasokan) melalui upaya pemberantasan.

Para Hadirin Serta Undangan Yang Berbahagia

Strategi BNN Provinsi Kalimantan Tengah telah diimplementasikan ke dalam berbagai program dan kegiatan dengan uraian sebagai berikut:

A. Fungsi Pencegahan Dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M)

Bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat memiliki fungsi untuk meningkatkan daya tangkal masyarakat terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba. dalam menjalankan fungsi tersebut, telah menjangkau **406.607 orang**, terjadi peningkatan sebesar 20% dibanding tahun sebelumnya.

BNN Provinsi Kalimantan Tengah melaksanakan pembangunan ketahanan diri remaja dan keluarga dengan melaksanakan kegiatan pencegahan berbasis keluarga dan penguatan karakter anti narkoba pada remaja. berdasarkan pengukuran oleh BNN RI, nilai indeks ketahanan diri remaja anti narkoba (Dektari)¹ Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 53,73 dengan klasifikasi “sangat tinggi”. artinya adalah ketahanan diri remaja di Kota Palangka Raya dan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah untuk menolak narkoba sangat tinggi.

Pengukuran ketahanan keluarga anti narkoba (Dektara)² di kota Palangka Raya dan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah mendapatkan nilai

¹ Klasifikasi Indeks Ketahanan Diri (Dektari) :

- Sangat Rendah $\leq 45,97$; Rendah 45,98-49,73; Tinggi 49,74-53,50; Sangat Tinggi $\geq 53,51$

² Klasifikasi Indeks Ketahanan Keluarga (Dektara) :

- Sangat Rendah 25,00-64,99; Rendah 65,00-76,60; Tinggi 76,61-88,30; Sangat Tinggi $\geq 88,31$

indeks sebesar 88,244 dengan klasifikasi tinggi. artinya adalah ketahanan keluarga di kedua kota/kabupaten tersebut untuk menolak narkoba tinggi. Melihat dari nilai indeks ketahanan diri remaja anti narkoba dan ketahanan keluarga anti narkoba di Provinsi Kalimantan Tengah tersebut, dapat menjadi modal yang cukup baik untuk mendukung terciptanya Provinsi Kalimantan Tengah Bersinar (bersih narkoba)

Hasil positif tersebut dapat terwujud berkat kerjasama berbagai instansi terkait dan seluruh komponen masyarakat di Provinsi Kalimantan Tengah. BNN Provinsi Kalimantan Tengah akan berupaya menduplikasi kegiatan serupa dengan mengajak stakeholder terkait, terutama pemerintah desa, yaitu dengan memanfaatkan sumber daya desa (dana desa).

Pada tahun 2023 ini, BNN Provinsi Kalimantan Tengah dan jajaran membentuk 6 Desa Bersinar (Bersih Narkoba) baru, sehingga total desa bersinar yang telah dibentuk di Provinsi Kalimantan Tengah berjumlah 21 dan terdapat 122 pemerintah desa dan kelurahan yang memanfaatkan dana desa untuk mendukung P4GN, yaitu: Desa Batu Belaman, Desa Kubu, Desa Petak Bahandang, Kelurahan Palangka, Kelurahan Petuk Ketimpun, Kelurahan Kelampangan, Kelurahan Panarung, Kelurahan Madurejo serta 114 desa/kelurahan di Kabupaten Gunung Mas. terdapat peningkatan dukungan anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah desa dibanding tahun sebelumnya. Selain itu BNN Provinsi Kalimantan Tengah juga telah membentuk 17 Sekolah Bersinar (Bersih Narkoba) di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah sebagai wujud komitmen pencegahan dan pemberantasan narkoba di lingkungan pendidikan. Selain itu BNN Provinsi Kalimantan Tengah juga melaksanakan bimbingan teknis *lifeskill* yang bertujuan memberikan keterampilan sebagai alternatif usaha untuk meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat. dengan peningkatan kemampuan ekonomi tersebut diharapkan dapat mencegah keterlibatan masyarakat dalam peredaran gelap narkoba karena alasan ekonomi.

Para Hadirin Serta Undangan Yang Berbahagia

Demi meningkatkan kemandirian masyarakat dalam melaksanakan P4GN, BNN Provinsi Kalimantan Tengah telah melatih **240** orang penggiat dan relawan P4GN, yang berasal dari Lingkungan Instansi Pemerintah dan Lingkungan Pendidikan. Para penggiat P4GN tersebut juga telah melaksanakan Deteksi Dini penyalahgunaan narkoba melalui tes urine narkotika secara mandiri sebanyak **3.811** orang terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya **1.304** orang. diharapkan pada tahun-tahun berikutnya, setiap institusi, dunia usaha dan masyarakat di Kalimantan Tengah dapat melaksanakan P4GN secara mandiri.

B. Fungsi Rehabilitasi

Dalam pelaksanaan Undang-undang nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika pada pasal 54 mengamanatkan bahwa pecandu narkotika dan korban penyalahgunaan narkotika wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. rehabilitasi bertujuan untuk mewujudkan kepulihan dari ketergantungan narkotika serta mengembalikan fungsi sosial pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba di masyarakat.

Saat ini di wilayah Kalimantan Tengah terdapat 22 lembaga (12 Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah/LRIP dan 10 lembaga rehabilitasi komponen masyarakat/LRKM) yang menyelenggarakan layanan rehabilitasi.

Sejak tahun 2016 sampai dengan 2023 jumlah pecandu/penyalahguna narkoba yang direhabilitasi sebanyak **2.982** orang terdiri dari sebanyak 2.010 orang (67%) rawat jalan dan 972 orang (33%) rawat inap.

Tahun 2023 BNN Provinsi Kalimantan Tengah beserta jajaran merehabilitasi 166 orang klien, terdiri dari 131 orang (79%) rawat jalan dan 35 orang rawat inap/di rujuk (21%). Bila dibuat data terpilah maka diperoleh data sebagai berikut :

1. Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki sebanyak 154 orang (92%) sedangkan perempuan sebanyak 12 orang (8%);
2. Jenis narkoba yang paling banyak dikonsumsi yaitu shabu sebanyak 116 orang (70%) dan paling sedikit zat lainnya (ganja, inhalan, zenith dan zat lain) sebanyak 50 orang (30%);
3. Umur paling muda yang mengakses layanan rehabilitasi di berumur 12 tahun, sedangkan yang tertua berumur 64 tahun.
4. Bila dilihat dari tingkat pendidikan, yang paling banyak tamat SMA 58 orang (35%) dan yang paling sedikit tidak tamat SD sebanyak 8 orang (5%);
5. Berdasarkan jenis pekerjaan, didominasi yang bekerja pada sektor swasta sebanyak 91 orang (55%);
6. Berdasarkan domisili, masyarakat dari 11 kabupaten/kota telah mengakses layanan rehabilitasi di BNN Provinsi Kalimantan Tengah dan jajaran.

Klien dengan domisili paling jauh yang mengakses layanan rehabilitasi di BNN Provinsi Kalimantan Tengah adalah dari Kab. Seruyan sebanyak 1 orang klien.

BNN Provinsi Kalimantan Tengah dan jajaran pada tahun 2023 telah membentuk sebanyak 8 unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dengan jumlah Agen Pemulihan (AP) yang dilatih sebanyak 30 orang.

Layanan rehabilitasi rawat jalan BNN Provinsi Kalimantan Tengah dan jajaran

pada tahun 2023 memperoleh nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sangat baik yaitu dengan nilai 3,75 dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 3,624.

Pelayanan prima kepada masyarakat melalui penerbitan surat keterangan hasil pemeriksaan narkoba (SKHPN) kurang dari 30 menit merupakan terobosan Bidang Rehabilitasi, tahun 2023 ini BNN Provinsi Kalimantan Tengah beserta jajaran telah menerbitkan sebanyak 637 SKHPN. dari hasil pemeriksaan didapat 632 orang negatif dan 5 orang positif.

Untuk mempermudah aksesibilitas masyarakat terhadap layanan rehabilitasi, BNN Provinsi Kalimantan Tengah bekerjasama dengan pemerintah daerah dalam hal ini RSUD, serta lembaga rehabilitasi komponen masyarakat (LRKM) dalam mendirikan tempat rehabilitasi di kota/kabupaten di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. dari hasil kerjasama tersebut saat ini telah diresmikan 3 tempat rehabilitasi LRIP dan 1 LRKM.

Tahun 2023 ini BNN Provinsi Kalimantan Tengah beserta jajaran melaksanakan program pascarehabilitasi melalui pemantauan dan pendampingan pemulihan terhadap 83 klien, dengan hasil adanya peningkatan kualitas hidup sebesar 73,5%, khususnya pada domain fisik, psikologi dan lingkungan.

Untuk meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia penyelenggara layanan rehabilitasi, sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2023 BNNP Kalimantan Tengah telah melaksanakan pelatihan terhadap petugas rehabilitasi sebanyak 193 orang yang berasal dari lembaga rehabilitasi instansi pemerintah (LRIP) diantaranya RSUD, puskesmas dan lembaga rehabilitasi komponen masyarakat di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Dari 193 orang petugas tersebut sebanyak 34 orang diantaranya telah mengikuti Uji Sertifikasi Konselor Adiksi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) BNN RI.

C. Bidang Pemberantasan

Sepanjang tahun 2023 BNN Provinsi Kalimantan Tengah dan jajaran berhasil mengungkap 14 kasus tindak pidana narkoba dengan total 26 berkas dan 26 orang tersangka dimana 3 diantaranya adalah oknum narapidana di Lapas. Dari 14 kasus yang berhasil diungkap 6 diantaranya merupakan Jaringan nasional dan 2 Jaringan internasional.

Pada tahun 2023 BNN Provinsi Kalimantan Tengah beserta jajaran telah berhasil menyita barang bukti narkoba sebanyak 11.178,43 gram sabu dan 519,42 gram ganja. barang bukti lainnya adalah 31 (tiga puluh satu) buah handphone, 2 (dua) unit kendaraan

roda dua, dan 3 (Tiga) unit kendaraan roda empat.

BNN Provinsi Kalimantan Tengah tidak dapat bekerja sendiri dalam menuntaskan permasalahan narkoba yang ada di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, oleh sebab itu diperlukan kerjasama dari seluruh stakeholder yang ada serta partisipasi dari masyarakat. BNN Provinsi Kalimantan Tengah dan jajaran telah berkolaborasi dengan melaksanakan berbagai kegiatan seperti:

1. Pengungkapan kasus tindak pidana narkoba bersama Polda Kalteng, Kanwil Kemenkumham Kalteng (Lapas), Bea Cukai Palangka Raya.
2. Sebagai anggota tim pengawasan orang asing (TIMPORA) dan Anggota Komite Keamanan Bandara
3. Membentuk satgas interdiksi bersama pemerintah daerah Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kabupaten Kotawaringin Barat serta instansi terkait lainnya. satgas interdiksi bertujuan untuk menekan angka penyelundupan narkoba yang masuk melalui jalur sungai, laut dan udara.

Berbagai strategi telah dilakukan dalam upaya menurunkan angka permintan narkoba, salah satunya adalah dengan membentuk Tim Asesmen Terpadu (TAT). Pada tahun 2023 jumlah kasus narkoba yang masuk dalam proses assesmen yaitu sebanyak 24 klien TAT.

Salah satu kendala yang dihadapi pada pelaksanaan asesmen terpadu di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah adalah rekomendasi tempat layanan rehabilitasi. Dengan terbentuknya Balai Rehabilitasi Adhyaksa di Kabupaten Katingan, Kapuas, Gunung Mas dan Kotawaringin Timur hasil kolaborasi antara Kejaksaan, BNN Provinsi Kalimantan Tengah dan Pemda setempat diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengimplementasikan penyelesaian penanganan perkara tindak pidana penyalahgunaan narkoba melalui rehabilitasi dengan pendekatan *restorative justice* bagi penyalah guna, pecandu atau korban penyalahgunaan narkoba di Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Kendala Dan Hambatan

Pelaksanaan program P4GN di BNN Provinsi Kalimantan Tengah masih memiliki beberapa kendala dan hambatan sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia, baik sdm di BNNP/BNNK maupun sdm pendukung di stakeholder mitra kerja BNN di daerah masih kurang terlatih untuk beberapa layanan di daerah, terutama pada layanan rehabilitasi. sehingga menjadi kendala

tersendiri dalam pelaksanaan program rehabilitasi di daerah.

2. Terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BNN Provinsi Kalimantan Tengah, seperti: kendaraan operasional, belum terpenuhinya sarana dan prasarana gedung layanan rehabilitasi rawat inap serta fasilitas layanan rehabilitasi rawat jalan yang tersedia belum dapat dikatakan lengkap, juga fasilitas IT yang belum memadai terutama di Bidang Pemberantasan.
3. Terbatasnya tempat rehabilitasi rawat inap di Provinsi Kalimantan Tengah yang mengakibatkan banyaknya pecandu dan korban penyalahguna narkoba tidak mendapatkan akses rehabilitasi sesuai hasil assesment termasuk yang sudah menjalani TAT sehingga lapas/rutan *over capacity*. selain itu belum tersedianya anggaran untuk pengantaran pecandu dan/atau korban penyalahguna yang sudah *in chrah* ke balai rehabilitasi di luar Provinsi Kalimantan Tengah.
4. Stigma negatif yang masih kental di masyarakat terhadap pecandu dan korban penyalahguna narkoba sehingga mereka memiliki rasa malu dan takut untuk melaporkan diri secara sukarela serta kurangnya kesadaran orang tua pecandu (orang tua pecandu baru akan bertindak jika anaknya telah menunjukkan hal yang serius, misalnya telah mengalami gejala gangguan mental dan overdosis serta kriminal).
5. Baru terbentuk 2 (dua) BNNK dari 14 (empat belas) kabupaten / kota di Provinsi Kalimantan Tengah menjadikan pelaksanaan P4GN belum maksimal untuk menjangkau seluruh pelosok Provinsi Kalimantan Tengah.

E. Solusi

1. Melaksanakan sinergi dengan Pemerintah Daerah Kalimantan Tengah baik di tingkat provinsi dan kabupaten serta instansi terkait lainnya dalam pelaksanaan program di daerah untuk memfasilitasi permasalahan kurangnya sdm dan sarana prasarana pelaksanaan P4GN.
2. Kerjasama dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Tengah dalam pelatihan petugas rehabilitasi khususnya rawat jalan serta sertifikasi petugas rehabilitasi di RSUD, Puskesmas, Lapas, dan rumah damping se Provinsi Kalimantan Tengah.
3. Meningkatkan kerjasama lintas sektoral dalam pelaksanaan sosialisasi, komunikasi, infomasi, dan edukasi terkait program P4GN khususnya program rehabilitasi dan p2m.
4. Melakukan kegiatan dan operasi bersama dalam program P4GN dengan aparat

penegak hukum lainnya.

5. Mengusulkan prioritas pembentukan bnnk di kabupaten yang rawan peredaran gelap narkoba.

Demikian Press Release Capaian Kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Tengah sepanjang tahun 2023 ini kami sampaikan. Atas capaian ini, BNN Provinsi Kalimantan Tengah memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh stakeholder atas dukungan dan partisipasinya dalam P4GN. kami berharap sinergitas dengan para stakeholder dan seluruh komponen masyarakat dalam upaya P4GN dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan pada tahun mendatang dan semoga hal ini dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang dalam mewujudkan Kalimantan Tengah Bersinar (Bersih Narkoba).

Terakhir, izinkan kami mengucapkan selamat merayakan Natal dan menyambut Tahun Baru 2024, semoga damai dan kasih senantiasa menyertai kita semua. Serta mari tetap menerapkan protokol kesehatan. salam sehat dan bahagia tanpa narkoba.

Izinkan Saya Tutup Dengan Pantun

Manisnya Bingka Harus Dicoba

Nikmat Rasanya Makan Cempedak

Ayo Kita Perang Melawan Narkoba

Gelorakan Terus Semangat War On Drugs

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Shaloom

Oom Shanti Shanti Shanti Oom

Salam Kebajikan

**KEPALA BNN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

**Dr. JOKO SETIONO, S.H., S.I.K., M.HUM.
BRIGADIR JENDERAL POLISI**

